

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam upaya untuk mengambil sebuah kesimpulan, peneliti berpedoman pada apa yang terdapat dalam hasil penelitian dan pembahasan yang keduanya telah ditelaah secara mendalam pada bagian sebelumnya untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian ini. Adapun dalam menganalisis data yang peneliti peroleh menggunakan bantuan sem-pls dengan cara menginput atau memasukkan data yang berhubungan topik penelitian yang peneliti angkat selama melakukan riset di MAN Insan Cendekia Paser. Oleh karena itu, peneliti kemudian menyimpulkan apa yang peneliti temukan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan akademik yang ada di MAN Insan Cendekia Paser berada di kategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata totalnya berada pada angka 2,853.
2. Budaya mutu yang ada di MAN Insan Cendekia Paser berada dikategori tinggi berdasarkan nilai rata-rata totalnya berada pada angka 3,167.
3. Terdapat korelasi yang signifikan antara kepemimpinan akademik dengan budaya mutu pendidikan di MAN Insan Cendekia Paser, yaitu berdasarkan hasil uji hipotesis di sem-pls menunjukkan T-Statistic 29,694 > T-tabel 1,96, menunjukkan nilai korlasi sebesar 0,774 dan P-Value 0,000 < nilai signifikansi 0,05.
4. Variabel kepemimpinan akademik menjelaskan karakteristik kepemimpinan akademik dari teori Marmmar Mukhopadhyay yang teruji valid ada 8 yaitu,

vision creator, enthusiastic, empathy, intellectuall stimulation, growth mindset, taking people along, demonstrate genuinesess, dan inspire. Yang teruji tidak valid ada 2 indikator yaitu *academic expertise* dan *transfrom*.

5. Variabel budaya mutu menjelaskan item-item yang menggambarkan budaya mutu dari teori Edgar H. Schein yang teruji valid ada 8 yaitu *observed behavioral regularites when people interac, group norms, espoused values, formal philosopy, rules of the game, embedde skill, habits of thingking,* dan *shared meaning of the grub.* Yang teruji tidak valid ada 3 indikator yaitu *cilimate, methapors or symbols* dan *formal ritual and celebrations.*
6. Pada variabel kepemimpinan akademik indikator dengan rata-rata tertinggi adalah *entusistic* dengan nilai 3,220 kategori tinggi.
7. Pada variabel budaya mutu indikator dengan rata-rata tertinggi adalah *habits of thingking* dengan nilai 3,399 kategori sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, instansi pendidikan perlu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memfokuskan kepemimpinan akademik pada bagian karakteristik kepemimpinan akademik yaitu *vision creator, enthusiastic, empathy, intellectual stimulation, growth mindset, taking people along, demonstrate genuinesess*, dan *inspire* yang berhubungan dengan budaya mutu pendidikan. Juga dengan membangun budaya mutu yang berkualitas sehingga bisa mencapai keunggulan-keunggulan yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan dengan segala keterbatasan dan kekurangan peneliti, salah satu keterbatasannya adalah kurang dalamnya indikator pada setiap sub variabel. Maka dari itu, bagi para pembaca maupun pihak lain yang akan melakukan penelitian serupa agar dapat terjun lebih dalam, melihat lebih luas, serta terbang lebih jauh dari penelitian ini.